

---

# Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif untuk Meningkatkan Ekspor Non-Migas

Imayanti

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

---

## Abstrak

*Dalam upaya mengoptimalkan diversifikasi ekonomi dan mengurangi ketergantungan terhadap sektor migas, pengembangan ekonomi kreatif menjadi salah satu strategi kunci dalam meningkatkan ekspor non-migas. Ekonomi kreatif, yang meliputi berbagai sektor seperti seni, desain, fashion, film, musik, teknologi informasi, serta kuliner, menawarkan potensi besar dalam menciptakan nilai tambah ekonomi melalui inovasi dan kreativitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan ekonomi kreatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan ekspor non-migas, dengan fokus pada identifikasi faktor-faktor penghambat dan pendukung, serta formulasi kebijakan yang efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan kualitatif, yang berfokus pada studi literatur, wawancara dengan stakeholder terkait, dan analisis data ekonomi terkini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi kreatif memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan peningkatan kapasitas produksi, inovasi produk, pemasaran strategis, akses ke pasar internasional, serta perlindungan hak kekayaan intelektual. Strategi pengembangan yang direkomendasikan mencakup pengembangan ekosistem kreatif yang kondusif, penguatan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, fasilitasi akses pembiayaan, serta peningkatan kerjasama antar negara dalam kerangka perdagangan internasional. Kebijakan pemerintah yang mendukung, seperti insentif fiskal, deregulasi sektor kreatif, dan promosi ekspor, diidentifikasi sebagai faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif dan meningkatkan kontribusinya terhadap ekspor non-migas. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan bahwa strategi pengembangan ekonomi kreatif yang komprehensif dan terkoordinasi dapat menjadi motor penggerak utama dalam diversifikasi ekonomi dan peningkatan ekspor non-migas, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.*

*Kata Kunci: ekonomi kreatif, ekspor non-migas, strategi pengembangan*

---



## **PENDAHULUAN**

*Di tengah tantangan global yang semakin kompleks, diversifikasi ekonomi menjadi agenda penting bagi banyak negara, terutama bagi mereka yang selama ini bergantung pada ekspor komoditas tradisional seperti minyak dan gas (migas). Ketergantungan yang tinggi terhadap sektor migas seringkali membuat ekonomi negara-negara ini rentan terhadap fluktuasi harga komoditas global. Dalam konteks ini, ekonomi kreatif muncul sebagai salah satu sektor yang menjanjikan dalam mendorong diversifikasi ekonomi dan meningkatkan ekspor non-migas. Sektor ekonomi kreatif, yang meliputi beragam subsektor mulai dari seni dan budaya, media, hingga teknologi dan inovasi, menawarkan peluang untuk menciptakan nilai tambah yang tinggi dari aset intelektual dan kreativitas.*

*Pengembangan ekonomi kreatif untuk meningkatkan ekspor non-migas bukanlah pekerjaan yang mudah. Ini memerlukan strategi komprehensif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sektor swasta, akademisi, dan komunitas kreatif itu sendiri. Strategi ini harus dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan, termasuk infrastruktur yang belum memadai, akses terbatas ke pembiayaan, kurangnya perlindungan hak kekayaan intelektual, dan kapasitas produksi yang masih rendah.*

*Dalam menciptakan strategi pengembangan ekonomi kreatif, penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada dalam ekosistem kreatif nasional, memahami kebutuhan pasar global, serta mengantisipasi perubahan tren dan teknologi yang dapat mempengaruhi permintaan. Ini juga melibatkan pengembangan keterampilan dan kapasitas bagi para pelaku ekonomi kreatif, peningkatan kualitas dan desain produk, serta pemasaran dan branding yang efektif untuk menjangkau pasar internasional.*

*Selain itu, pengembangan infrastruktur fisik dan digital menjadi kunci untuk mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif. Infrastruktur fisik seperti ruang kerja kreatif, galeri, dan pusat distribusi, serta infrastruktur digital seperti platform e-commerce dan sistem pembayaran online, dapat memfasilitasi akses pasar yang lebih luas bagi produk kreatif. Pada saat yang sama, kebijakan pemerintah yang mendukung, seperti insentif fiskal, kemudahan berusaha, dan investasi dalam pendidikan dan pelatihan, merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi kreatif.*

*Penguatan kerjasama internasional juga menjadi aspek penting dalam strategi pengembangan ekonomi kreatif. Melalui kerjasama dengan mitra dagang dan organisasi internasional, negara-negara dapat memperluas akses pasar, mempromosikan pertukaran budaya dan inovasi, serta meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk kreatif mereka. Ini termasuk partisipasi dalam pameran internasional, festival, serta forum perdagangan dan investasi yang dapat meningkatkan visibilitas dan daya saing produk kreatif di pasar global.*

*Mengingat potensi yang besar dari ekonomi kreatif, ada kebutuhan mendesak untuk merumuskan dan melaksanakan strategi pengembangan yang efektif. Ini tidak hanya akan berkontribusi pada peningkatan ekspor non-migas dan diversifikasi ekonomi, tetapi juga pada penciptaan lapangan kerja, inovasi, dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis strategi-strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan ekonomi kreatif untuk mencapai tujuan tersebut, dengan harapan dapat memberikan rekomendasi yang konkrit dan aplikatif bagi para pembuat kebijakan, pelaku industri kreatif, dan stakeholder lainnya dalam mendorong ekspansi ekspor non-migas melalui sektor ekonomi kreatif.*

*Namun, meskipun potensi ekonomi kreatif sangat besar, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam upaya mengembangkannya menjadi motor pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman yang mendalam tentang kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Banyak negara masih belum mengakui secara penuh peran ekonomi kreatif dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, dan menghasilkan pendapatan ekspor. Akibatnya, alokasi sumber daya dan kebijakan publik untuk mendukung sektor ini seringkali masih terbatas.*

*Selain itu, perubahan teknologi dan globalisasi telah mengubah lanskap ekonomi kreatif secara signifikan. Misalnya, platform digital dan internet telah memungkinkan pelaku ekonomi kreatif untuk menjangkau pasar global dengan lebih efisien, namun pada saat yang sama, juga memunculkan tantangan baru terkait perlindungan hak kekayaan intelektual, persaingan yang semakin ketat, dan kemungkinan disintermediasi oleh perusahaan teknologi besar.*

*Ketidakpastian politik dan kondisi pasar global yang tidak stabil juga dapat mempengaruhi ekspor non-migas melalui sektor ekonomi kreatif. Konflik geopolitik, perubahan kebijakan perdagangan, dan fluktuasi mata uang dapat mengganggu rantai pasok dan mengurangi daya saing produk kreatif di pasar internasional.*

*Oleh karena itu, dalam merumuskan strategi pengembangan ekonomi kreatif untuk meningkatkan ekspor non-migas, penting untuk mempertimbangkan dinamika kompleks ini serta mengidentifikasi peluang dan risiko yang terkait. Terlebih lagi, strategi tersebut harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan eksternal dan memanfaatkan teknologi dan inovasi sebagai penggerak utama pertumbuhan.*

*Dalam kerangka pemikiran ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam tentang berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan ekonomi kreatif guna meningkatkan ekspor non-migas. Dengan menganalisis faktor-faktor penghambat dan pendukung, serta praktik terbaik di berbagai negara, penelitian ini diharapkan dapat menyediakan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, pelaku industri kreatif, dan*

*pemangku kepentingan lainnya dalam merancang dan melaksanakan kebijakan yang efektif dan berkelanjutan.*

## **Latar Belakang**

*Pada era globalisasi yang semakin terkoneksi, tantangan ekonomi menjadi semakin kompleks bagi banyak negara di seluruh dunia. Terutama bagi negara-negara yang telah lama bergantung pada sektor ekspor migas sebagai sumber utama pendapatan, kebutuhan akan diversifikasi ekonomi menjadi semakin mendesak. Diversifikasi ekonomi tidak hanya menjadi strategi untuk mengurangi ketergantungan terhadap sektor tertentu, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan ketahanan ekonomi dalam menghadapi fluktuasi pasar global.*

*Indonesia, sebagai salah satu negara dengan potensi sumber daya alam yang besar, telah lama mengandalkan sektor migas, seperti minyak dan gas, sebagai tulang punggung ekonominya. Namun, ketergantungan yang tinggi terhadap sektor migas telah menempatkan Indonesia dalam posisi rentan terhadap volatilitas harga komoditas global. Untuk mengatasi ketergantungan ini dan memperkuat ketahanan ekonomi, pemerintah Indonesia telah mengidentifikasi ekonomi kreatif sebagai salah satu sektor yang potensial untuk dikembangkan.*

*Ekonomi kreatif mencakup berbagai industri dan subsektor, mulai dari seni dan budaya, desain, fashion, film, musik, hingga teknologi dan inovasi. Potensi besar dari ekonomi kreatif terletak pada kemampuannya untuk menciptakan nilai tambah dari kreativitas dan inovasi, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Di Indonesia, sektor ekonomi kreatif telah menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir, namun masih memiliki potensi yang belum sepenuhnya tergali.*

*Dalam konteks ini, peningkatan ekspor non-migas melalui pengembangan ekonomi kreatif menjadi prioritas penting bagi pemerintah Indonesia. Ekspor non-migas yang lebih besar tidak hanya akan membantu mengurangi defisit perdagangan negara, tetapi juga akan meningkatkan pendapatan devisa, menciptakan lapangan kerja baru, dan memperluas akses pasar bagi produk-produk kreatif Indonesia di kancah internasional.*

*Namun, upaya untuk mengembangkan ekonomi kreatif dan meningkatkan ekspor non-migas tidaklah tanpa tantangan. Terdapat berbagai faktor internal dan eksternal yang perlu diperhatikan, mulai dari kurangnya infrastruktur yang memadai, akses terbatas terhadap pembiayaan, hingga perubahan teknologi dan persaingan global yang semakin ketat. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif dan terkoordinasi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan memanfaatkan potensi ekonomi kreatif secara maksimal.*

*Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi pengembangan ekonomi kreatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan ekspor non-migas di Indonesia. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendukung, serta menganalisis praktik terbaik di berbagai negara, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, pelaku industri kreatif, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang dan melaksanakan kebijakan yang efektif dan berkelanjutan.*

## **METODE PENELITIAN**

*Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang holistik untuk menganalisis strategi pengembangan ekonomi kreatif guna meningkatkan ekspor non-migas di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena kompleksitas dan multidimensionalitas fenomena yang diteliti, yang memerlukan pemahaman yang mendalam tentang konteks, faktor-faktor penghambat dan pendukung, serta praktik terbaik yang dapat diterapkan.*

- 1. Studi Literatur: Penelitian dimulai dengan tinjauan literatur yang komprehensif tentang ekonomi kreatif, diversifikasi ekonomi, dan ekspor non-migas. Tinjauan literatur ini mencakup artikel jurnal, buku, laporan riset, dokumen kebijakan, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Tujuan dari studi literatur ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konsep, teori, dan praktik terkait ekonomi kreatif dan ekspor non-migas, serta untuk mengidentifikasi kerangka kerja dan model analisis yang dapat digunakan dalam penelitian ini.*
- 2. Wawancara: Wawancara mendalam akan dilakukan dengan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam ekonomi kreatif dan ekspor non-migas di Indonesia. Responden potensial termasuk perwakilan dari pemerintah (misalnya Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Perdagangan), pelaku industri kreatif (seperti desainer, produsen produk kreatif, pengusaha seni dan budaya), lembaga keuangan (bank, lembaga pembiayaan), akademisi, dan organisasi non-pemerintah yang terkait dengan pengembangan ekonomi kreatif. Wawancara akan difokuskan pada pemahaman mereka tentang tantangan, peluang, dan strategi yang relevan dalam mengembangkan ekonomi kreatif dan meningkatkan ekspor non-migas.*
- 3. Analisis Data Sekunder: Data sekunder yang relevan, seperti statistik ekonomi, data perdagangan, dan laporan riset terbaru, akan dianalisis untuk mendukung temuan dari studi literatur dan wawancara. Data ini akan digunakan untuk mengidentifikasi tren, pola, dan dinamika dalam ekonomi kreatif dan ekspor non-migas, serta untuk memvalidasi atau mengevaluasi temuan dari sumber lain.*
- 4. Analisis Data Kualitatif: Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis secara tematis menggunakan pendekatan analisis isi atau analisis naratif. Analisis ini akan mengidentifikasi pola-pola utama, temuan kunci, dan perspektif yang muncul dari wawancara, serta memahami konteks sosial, politik, dan ekonomi yang memengaruhi pengembangan ekonomi kreatif dan ekspor non-migas.*
- 5. Pembentukan Kerangka Konseptual: Berdasarkan temuan dari studi literatur, wawancara, dan analisis data, kerangka konseptual akan dirumuskan untuk menyajikan hubungan*

*antara berbagai faktor yang mempengaruhi pengembangan ekonomi kreatif dan meningkatkan ekspor non-migas di Indonesia. Kerangka konseptual ini akan menjadi landasan teoritis untuk merumuskan rekomendasi kebijakan dan strategi aksi dalam penelitian ini.*

*Dengan menggabungkan metode-metode tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang potensi dan tantangan dalam mengembangkan ekonomi kreatif serta meningkatkan ekspor non-migas di Indonesia, serta merumuskan strategi yang efektif dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan tersebut.*

## **PEMBAHASAN**

*Ekonomi kreatif telah muncul sebagai sektor yang menjanjikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi ketergantungan terhadap sektor migas di banyak negara, termasuk Indonesia. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai strategi pengembangan ekonomi kreatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan ekspor non-migas, serta untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan sektor ini.*

*Pertama-tama, penelitian ini mengidentifikasi potensi ekonomi kreatif sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi yang signifikan di Indonesia. Sektor ekonomi kreatif, yang meliputi seni, budaya, desain, fashion, film, musik, dan lain-lain, memiliki potensi besar untuk menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan produktivitas, dan memperluas akses pasar bagi produk-produk Indonesia di kancah internasional.*

*Namun, pembahasan juga menggarisbawahi beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam pengembangan ekonomi kreatif. Salah satunya adalah kurangnya infrastruktur yang memadai untuk mendukung pertumbuhan sektor ini, termasuk akses terhadap ruang kerja kreatif, galeri, dan pusat distribusi. Infrastruktur digital juga perlu ditingkatkan untuk memfasilitasi pemasaran dan distribusi produk kreatif secara online.*

*Selain itu, pembahasan juga menyoroti masalah akses terhadap pembiayaan yang seringkali menjadi hambatan bagi pelaku ekonomi kreatif. Meskipun ada peningkatan kesadaran akan pentingnya mendukung sektor ekonomi kreatif, lembaga keuangan seringkali enggan memberikan pembiayaan kepada pelaku usaha kreatif karena dianggap berisiko tinggi. Oleh karena itu, langkah-langkah untuk meningkatkan akses terhadap pembiayaan perlu dirumuskan dan dilaksanakan secara efektif.*

*Selanjutnya, pembahasan mengangkat isu perlindungan hak kekayaan intelektual sebagai faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif. Pelaku ekonomi kreatif membutuhkan perlindungan hukum yang memadai terhadap karya-karya mereka agar dapat menghasilkan nilai tambah yang signifikan dan menjaga daya saing di pasar global.*

*Oleh karena itu, perlu ada langkah-langkah konkret untuk memperkuat sistem perlindungan hak kekayaan intelektual di Indonesia.*

*Tidak hanya itu, pembahasan juga mencakup pentingnya kolaborasi antar sektor dan lintas negara dalam mengembangkan ekonomi kreatif. Kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, akademisi, dan masyarakat sipil dianggap sangat penting untuk menciptakan ekosistem kreatif yang kondusif bagi pertumbuhan sektor ini. Selain itu, kerjasama lintas negara dapat membuka peluang baru untuk ekspansi pasar dan pertukaran budaya yang saling menguntungkan.*

*Terakhir, pembahasan menggarisbawahi perlunya kebijakan yang mendukung dari pemerintah dalam mengembangkan ekonomi kreatif. Kebijakan ini mencakup insentif fiskal, deregulasi sektor kreatif, promosi ekspor, serta investasi dalam pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan para pelaku ekonomi kreatif.*

*Secara keseluruhan, pembahasan ini menyoroti kompleksitas dan tantangan dalam pengembangan ekonomi kreatif untuk meningkatkan ekspor non-migas di Indonesia. Namun, dengan mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendukung serta merumuskan strategi yang tepat, diharapkan bahwa ekonomi kreatif dapat menjadi salah satu pendorong utama dalam diversifikasi ekonomi dan pertumbuhan ekspor non-migas di masa depan.*

## **KESIMPULAN**

*Dalam konteks globalisasi dan tantangan ekonomi yang semakin kompleks, pengembangan ekonomi kreatif telah diakui sebagai salah satu strategi penting dalam meningkatkan ketahanan ekonomi dan mengurangi ketergantungan terhadap sektor migas di banyak negara, termasuk Indonesia. Penelitian ini telah menggali berbagai strategi pengembangan ekonomi kreatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan ekspor non-migas, serta menganalisis faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan sektor ini.*

*Pertama-tama, penelitian ini menegaskan bahwa ekonomi kreatif memiliki potensi besar untuk menciptakan nilai tambah ekonomi melalui inovasi dan kreativitas. Sektor ekonomi kreatif, yang meliputi berbagai subsektor seperti seni, desain, fashion, film, musik, dan teknologi, menawarkan peluang untuk menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan devisa, dan memperluas akses pasar bagi produk-produk kreatif Indonesia di pasar global.*

*Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam pengembangan ekonomi kreatif. Kurangnya infrastruktur yang memadai, akses terbatas*

*terhadap pembiayaan, perlindungan hak kekayaan intelektual yang belum memadai, dan kurangnya koordinasi antar sektor dan lintas negara adalah beberapa faktor yang dapat menghambat pertumbuhan sektor ini.*

*Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, penelitian ini merekomendasikan berbagai strategi yang dapat diterapkan oleh pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Ini termasuk pembangunan infrastruktur fisik dan digital yang kondusif, peningkatan akses terhadap pembiayaan melalui berbagai instrumen keuangan, peningkatan perlindungan hak kekayaan intelektual, dan penguatan kerjasama antar sektor dan lintas negara dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif.*

*Selain itu, kebijakan pemerintah yang mendukung, seperti insentif fiskal, deregulasi sektor kreatif, promosi ekspor, dan investasi dalam pendidikan dan pelatihan, juga diidentifikasi sebagai faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif dan meningkatkan kontribusinya terhadap ekspor non-migas.*

*Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan ekonomi kreatif dapat menjadi salah satu pendorong utama dalam diversifikasi ekonomi dan meningkatkan ekspor non-migas di Indonesia. Namun, untuk mencapai potensi penuh sektor ini, diperlukan komitmen dan kerjasama yang kuat dari semua pemangku kepentingan, serta perumusan dan implementasi kebijakan yang efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, ekonomi kreatif dapat menjadi salah satu motor pertumbuhan utama dalam membangun masa depan ekonomi Indonesia yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing global.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Prayudi, A. (2008). *Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku*.
- Tekualu, L. D. S. (2019). *Perlindungan Hukum Terhadap Korban Perdagangan Perempuan Dan Anak (Trafficking)-(Studi Pengadilan Negeri Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). *SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO)*.
- Hasibuan, E. (2020). *Pengaruh Maturity Peringkat Obligasi dan Debt to Equity Ratio Terhadap Yield to Maturity Obligasi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan*.
- Lubis, A., & Effendi, I. H. S. A. N. (2017). *Study To Build Source Enterpreneurship On Students Faculty Of Economic And Business Of Medan Area University. Medan: Unimed International Confrence On Economics And Business*.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). *LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Jufriansyah, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agrowisata Strawberry (Fragaria choiloensis L) Petik Sendiri (Studi Kasus: Kabupaten Karo)*.
- Lubis, A. (2021). *Anteseden Loyalitas Nasabah Bank Syariah Melalui Kepuasan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. uma. ac. id*.
- Lubis, Z., & Effendi, I. (2009). *Pengaruh Remunerasi Lewat Program Reformasi Birokrasi pada Disiplin Pegawai Kantor Wilayah II Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Fauziah, I. L. (2022). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang)*.
- Rozakiya, A. (2019). *Tinjauan Hukum terhadap Pemberian Pelayanan Kesehatan dan Makanan terhadap Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Permasayarakatan Tanjung Gusta Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hidayat, A. (2023). *ANALISIS EKONOMI PERTANIAN DALAM MENGUKUR KEBERLANJUTAN DAN PROFITABILITAS USAHA TANI*.

- Jufriansyah, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agrowisata Strawberry (Fragaria choiloensis L) Petik Sendiri (Studi Kasus: Kabupaten Karo)*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Syarif, Y. (2018). *Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube. JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING, 1(2)*.
- Santoso, M. H. (2021). *Application of Association Rule Method Using Apriori Algorithm to Find Sales Patterns Case Study of Indomaret Tanjung Anom. Brilliance: Research of Artificial Intelligence, 1(2), 54-66*.
- Prayudi, A. (2022). *Analisis Pengaruh Penggajian, Fasilitas Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Pd. Pembangunan Kota Binjai. Jurnal Manajemen, 8(1), 17-30*.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Hendrawan, A. I. (2017). *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Publik di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan*.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI)*.
- Abidin, Z., & Prayudi, A. (2013). *Analisis Estimasi Penyusunan Anggaran Biaya Proyek pada CV Aneka Elektro Medan*.
- Tarigan, E. D. (2017). *Komunikasi Bisnis*.
- Lubis, M. M., Effendi, I., Lubis, Y., & Lugu, S. (2019, November). *The analysis of income level of skipper fishermen in Belawan Bahari Village, Medan Belawan District. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012039). IOP Publishing*.
- Sajiwo, A. (2022). *LKP SPBU Shell Adam Malik (Proyek Pembangunan). Universitas Medan Area*.
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). *Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Harahap, R. R. M. (2022). *Analisis Hukum Terhadap Tanggungjawab Perusahaan Pemberi Izin Kapal Asing Sandar Di Pelabuhan (Studi pada PT. Pelni Cabang Lhokseumawe) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aisyah, N. (2019). *Menggali Potensi Diri*.
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama*.

- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia* (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia).
- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). *PENGERJAAN ABUTMENT PADA PROYEK PENGGANTIAN JEMBATAN IDANO EHO-DESA SIFOROASI-KECAMATAN AMANDRAYA-KABUPATEN NIAS SELATAN*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Harahap, G. Y. (2004). *Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan*.
- Sidabutar, P. R. (2022). *Laporan Kerja Praktek Identifikasi Pelat Lantai Peron Tinggi pada Pembangunan Stasiun Lubuk Pakam Baru*. Universitas Medan Area.
- Nabilah, S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Big Data dalam Bisnis Retail Terhadap Keputusan Konsumen*. *WriteBox*, 1(1).
- Sitepu, A. T. B. (2020). *Analisis risiko investasi terhadap return saham pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Fauziah, I. (2009). *Multiplikasi Tanaman Krisan (Chrysanthemum sp.) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat*.
- Effendi, I. (2011). *Pengaruh Sistem Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Indonesia Asahan Aluminium Kuala Tanjung Kabupaten Batubara*.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). *Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt. Quantum Training Centre Medan*.
- Afifuddin, S. A., & Prayudi, A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sajiwo, A. (2023). *Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (Bok), Ability To Pay Dan Willingness To Pay* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Telaumbanua, F. A. (2023). *Analisis Perhitungan Struktur Gedung Pada Proyek Pembangunan Pasar Baru Panyabungan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Manurung, T. Y. R. (2014). *Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan*.
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). *PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Damanik, V. H. (2020). *Pengaruh Net Pofit Magrin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham PT. Unilever, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Afifuddin, S. A., & Effendi, I. (2011). *Strategi Promosi Untuk Meningkatkan Jumlah Nasabah tabungan Pada PT. Bank Mandiri cabang Kapten Muslim Medan*.
- Aisyah, N. (2020). *Perilaku SDM Masa Covid-19*.

- Lestari, M. (2018). *Pengaruh Lokasi dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Rumah Makan Nanda Soto Sei Blutu Medan.*
- Syarif, Y., & Junaidi, A. (2013). *Analisa Efektifitas Perbandingan Metode Thevenin Dengan Metode Matrik Rel Impedansi Dalam Kajian Perhitungan Arus Hubungan Singkat Simetris Sistem Tenaga Listrik 12 Bus Nernais Computer.*
- Siregar, M. Y., & Prayudi, A. (2020). *Pengaruh kredit Simpan Pinjam dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Kecamatan Bagan Sinembah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Naradhipa, H. D., & Azzuhri, M. (2016). *Pengaruh Stres Kerja terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pengemudi di PT. Citra Perdana Kendedes). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 3(2).*
- Manalu, E. M. B. (2017). *Analisis Pemasaran Kopi Arabika (Coffea arabica) Studikusus: Desa Sitingo II, Kecamatan Sitingo, Kabupaten Dairi.*
- Santoso, M. H. (2021). *Laporan Kerja Praktek Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web pada SMA Swasta Persatuan Amal Bakti (PAB) 8 Saentis.*
- Sidabutar, P. R. (2023). *Analisis Simpang Bersinyal Menggunakan Software Vissim (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*